

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI  
DAN LITERASI ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR ZAKAT DENGAN RELIGIOSITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
( Pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**LAILA KHOLISA AZZAHRA**

**NIM. 4321042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI  
DAN LITERASI ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR ZAKAT DENGAN RELIGIOSITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
( Pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**LAILA KHOLISA AZZAHRA**

**NIM. 4321042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Kholisa Azzahra

NIM : 4321042

Judul Skripsi : **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN LITERASI ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Yang Menyatakan



Laila Kholisa Azzahra

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laila Kholisa Azzahra

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama : Laila Kholisa Azzahra  
NIM : 4321042  
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderating (Pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Februari 2025  
Pembimbing,



**Ardiyan Darutama, M.Phil.**  
**NIP. 198501262020121004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uinmsdur.ac.id](http://www.febi.uinmsdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **LAILA KHOLISA AZZAHRA**  
NIM : 4321042  
Judul : **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN LITERASI ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING ( Pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Ardiyan Darutama, M.Phil.**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Penguji II**

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., AK., MSA,**  
NIP. 198706032018012001

**Ade Gunawan, M.M.**  
NIP. 198104252015031002

Pekalongan, 17 Maret 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi dua kali Allah katakan

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Qs. Al-Insyirah 5-6)

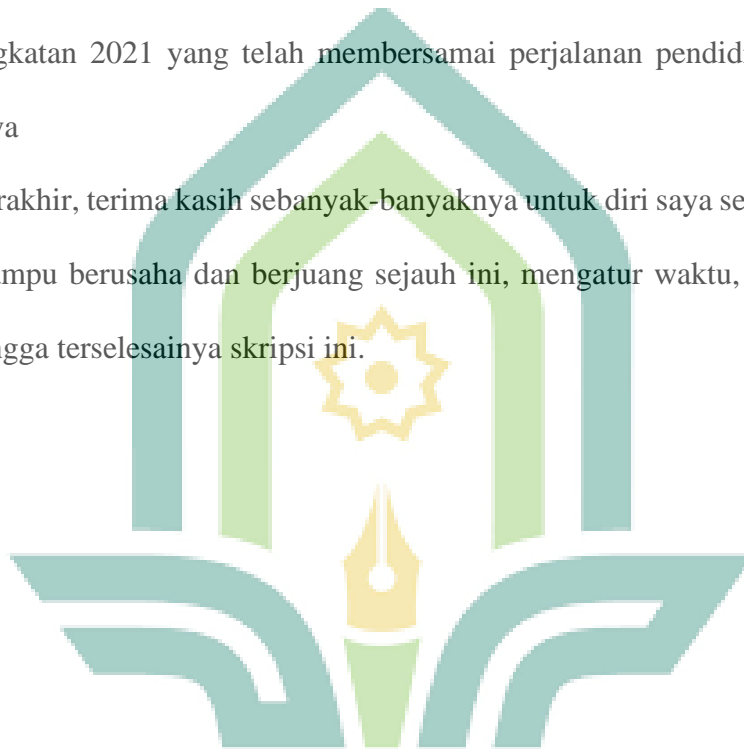


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, peneliti persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya untuk:

1. Kedua orangtua yang sangat saya sayangi, Bapak Muhammad Nasir dan Ibu Noor Amaaliyani yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, memberikan pengorbanan moral maupun material, yang selalu mendoakan untuk kesuksesan penulis.
2. Abah KH Abi Abdillah dan Umi Tutik Alawiyah Al khafidzoh yang telah mendidik saya untuk selalu berakhlakul karimah.
3. Almamater saya, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Saya, Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil., yang selalu ikhlas dan sabar memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Sahabat saya Nurul Qonita, S.Pd. dan Luluk Febriani, S.E. yang telah berperan menjadi sosok kakak yang baik dan selalu ada, menemani serta menghibur saya, serta sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

6. Sepupu dan tante saya, Shinta Alvy Risqiyana dan Triasih yang telah banyak membantu saya.
7. Mba Fitriana, S.Akun. yang sudah mau direpotkan dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan khususnya santri angkatan 2021 dan seluruh teman Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang telah kebersamai perjalanan pendidikan strata satu saya
9. Terakhir, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri yang telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, mengatur waktu, tenaga, pikiran hingga terselesainya skripsi ini.





## ABSTRAK

### **LAILA KHOLISA AZZAHRA. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderating (Muzakki Zakat Profesi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)**

Zakat merupakan ibadah yang dapat memberi manfaat dari segi sosial maupun segi ekonomi. Konsep zakat tidak hanya semata ibadah untuk dirinya saja melainkan beribadah sekaligus meningkatkan kesejahteraan orang banyak. sebagai seorang muslim konsep tolong menolong dapat terlihat dalam kewajiban mengeluarkan zakat. Hal ini menjadikan penghubung antar umat muslim untuk saling tolong menolong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderating.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai kantor Kementerian agama kabupaten pekalongan dengan menggunakan sampel jenuh yaitu sebanyak 55 responden. Penelitian ini menggunakan metode uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji moderated regression analysis (MRA), uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian akuntabilitas, transparansi dan literasi zakat secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat dengan nilai t hitung pada akuntabilitas  $5,651 > t_{\text{tabel}} 1,673$ , dan t hitung pada transparansi  $2413 > t_{\text{tabel}} 1673$ , dan t hitung pada literasi zakat  $0,172 > t_{\text{tabel}} 1,673$ . Variabel religiositas mampu memoderasi transparansi terhadap kepatuhan membayar zakat, namun variabel religiositas tidak mampu memoderasi variabel akuntabilitas dan literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat pada unit pengumpul zakat kantor Kementerian agama kabupaten pekalongan. Kemudian secara simultan akuntabilitas, transparansi dan literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada unit pengumpul zakat kantor Kementerian agama kabupaten pekalongan dengan nilai F hitung  $78,271$  lebih besar dari F tabel sebesar  $2,78$  dengan pengaruh  $66\%$  dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari model variabel ini.

**Kata kunci:** akuntabilitas, transparansi, literasi zakat, kepatuhan membayar zakat, religiositas.

## ABSTRACT

**LAILA KHOLISA AZZAHRA. The Influence of Accountability, Transparency, and Zakat Literacy on Zakat Payment Compliance at Zakat Collection Units with Religiosity as a Moderating Variable (Professional Zakat Payers at the Ministry of Religion Office of Pekalongan Regency)**

Zakat is a form of worship that can provide benefits in terms of social and economic aspects. The concept of zakat is not only a form of worship for oneself but also worship while improving the welfare of many people as a Muslim, the concept of mutual assistance can be seen in the obligation to pay zakat. This becomes a link between Muslims to help each other. The purpose of this study was to determine the effect of Accountability, Transparency, and Zakat Literacy on Compliance in Paying Zakat at Zakat Collection Units with Religiosity as a Moderating Variable.

This research is a field research with a quantitative approach. The method of data collection in this study is a questionnaire method. The population in this study were employees of the Ministry of Religion office in Pekalongan Regency using a saturated sample of 55 respondents. This study uses the instrument test method, classical assumption test, multiple linear regression test, moderated regression analysis (MRA) test, hypothesis test and determination coefficient test with the help of SPSS 26.

The results of research on accountability, transparency and zakat literacy partially influence compliance with paying zakat with a calculated t value on accountability of  $5.651 > t$  table 1.673, and t calculated on transparency  $2413 > t$  table 1673, and t calculated on zakat literacy  $0.172 > t$  table 1.673. The religiosity variable is able to moderate transparency towards compliance with paying zakat, but the religiosity variable is not able to moderate the accountability and zakat literacy variables towards compliance with paying zakat at the zakat collection unit of the Pekalongan Regency Ministry of Religion office. Then simultaneously accountability, transparency and zakat literacy influence compliance with paying zakat at the zakat collection unit of the Pekalongan Regency Ministry of Religion office with a calculated F value of 78.271 which is greater than the F table of 2.78 with an influence of 66% and the rest is influenced by other variables outside of this variable model.

**Keywords:** accountability, transparency, zakat literacy, compliance in paying zakat, religiosity.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ardiyan Darutama, M. Phil selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
6. Dr Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Ria Anisatus Sholihah, S.E., AK., MSA dan Ade Gunawa. M, M. selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kedua orangtua yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan selalu mendoakan saya.
10. Pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan yang sudah mau membantu dalam mendapatkan data penelitian.
11. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi penyemangat dan selalu ada setiap saya membutuhkan bantuan.

12. Teman-teman saya khususnya Angkatan 21 MHM, teman-teman program studi Akuntansi Syariah Angkatan 2021.

13. Teman teman KKN 59 Desa Sarwodadi & PPL Inspektorat Daerah Kabupaten pekalongan, terima kasih telah menjadi bagian dari proses saya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi syariah.

Pekalongan, 5 Maret 2025

Peneliti



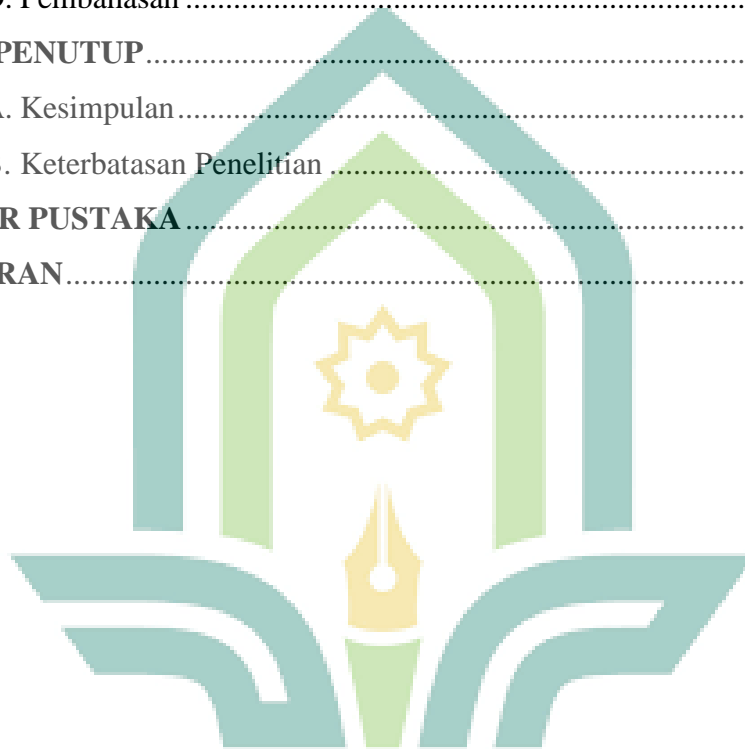
Laila Kholisa Azzahra  
NIM.4321042



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
D. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Landasan Teori .....	16
B. Telaah Pustaka .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Setting Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Sumber data .....	43

G. Teknik Pengumpulan Data .....	43
H. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	50
A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan .....	50
B. Deskripsi Data .....	54
C. Analisis Data .....	66
D. Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Keterbatasan Penelitian .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b> .....	I



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u



Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

### C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla

- ramā

قِيلَ - qīla

### A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

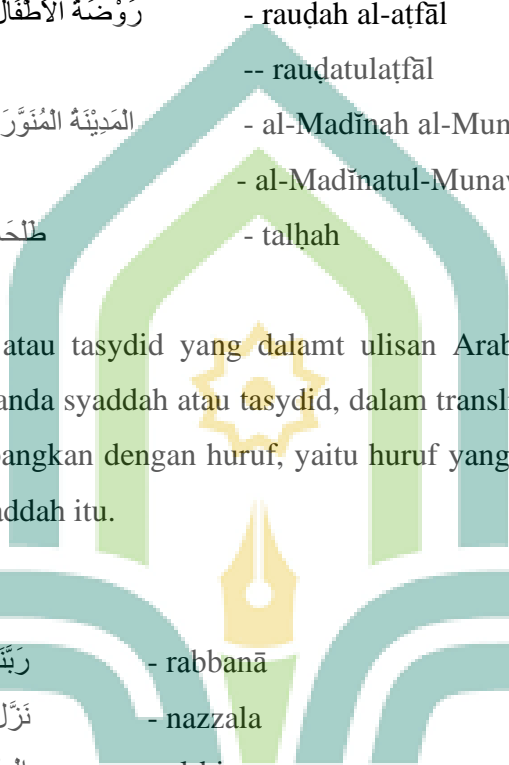
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

**B. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

**C. Kata Sandang**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

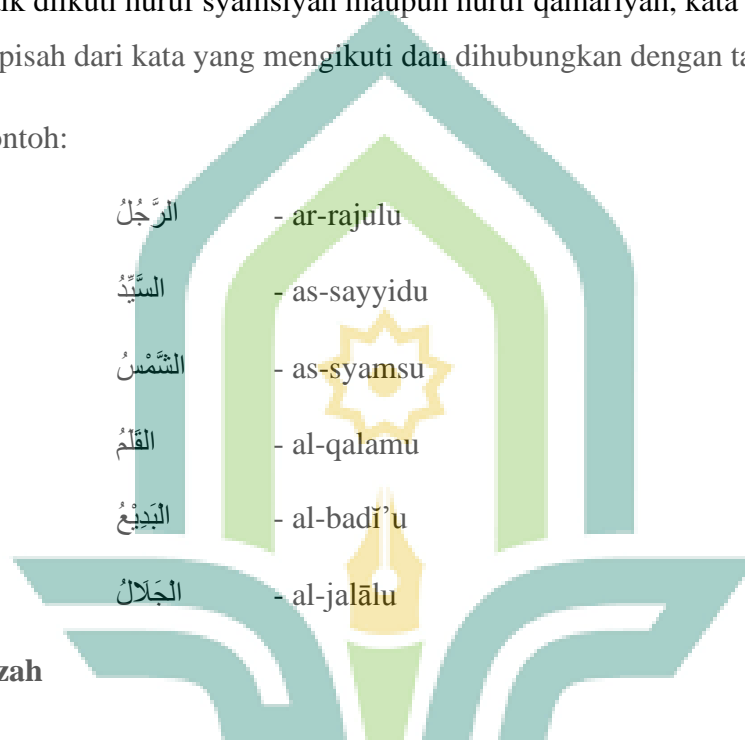
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



#### D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina

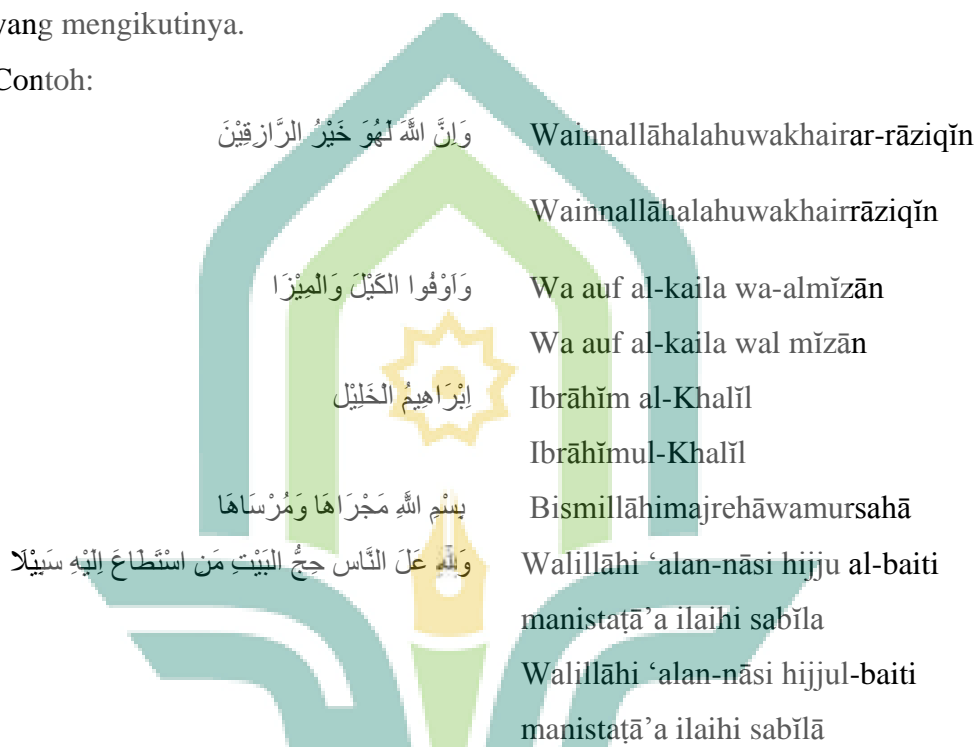
أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

### E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



### F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيَّغَتْ مُبْرَاكَا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaẓi bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahrū Ramaḍān al-laẓi unzila fih al- Qur'ānu
	Syahrū Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبْتُ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرَ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wall habikullisyai'in 'al m

## G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan Dana Zakat Maal/ Zakat Penghasilan Baznas Kabupaten Pekalongan .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahu .....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	55
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	56
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	57
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Variabel Kepatuhan Membayar Zakat (Y) ..	58
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Variabel Akuntabilitas.....	60
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Variabel Transparansi.....	61
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Variabel Literasi Zakat .....	63
Tabel 4. 9 Distribusi Responden Variabel Literasi Zakat .....	65
Tabel 4. 10 Uji Validitas-Akuntabilitas .....	67
Tabel 4. 11 Uji Validitas - Transparansi .....	68
Tabel 4. 12 Uji Validitas- Literasi Zakat .....	68
Tabel 4. 13 Uji Validitas - Religiositas .....	69
Tabel 4. 14 Uji Validitas - Keputusan.....	69
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas .....	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov) .....	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4. 18 Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser.....	74
Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Berganda .....	75
Tabel 4. 20 Hasil Uji T.....	77
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	78
Tabel 4. 22 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA) Variabel Akuntabilitas .....	79
Tabel 4. 23 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA) Variabel Transparansi .....	80
Tabel 4. 24 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA) Variabel Literasi zakat .....	81

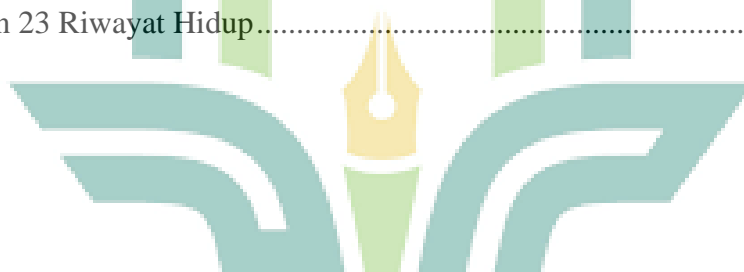
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.....	51
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner .....	VI
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Membayar Zakat..	X
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas.....	XI
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi.....	XII
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Zakat .....	XIII
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Reliogilitas .....	XV
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	XVII
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas (One-Sampel Kolmogorov-Smirnov)	XVIII
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	XIX
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser.....	XX
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	XXI
Lampiran 13 Hasil Uji F .....	XXII
Lampiran 14 Hasil Uji T(Parsial).....	XXIII
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	XXIV
Lampiran 16 Hasil Uji Moderate Regression Analyze (MRA).....	XXV
Lampiran 17 F Tabel.....	XXVI
Lampiran 18 T Tabel.....	XXVII
Lampiran 19 Surat Pengantar Penelitian.....	XXVIII
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	XXIX
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	XXX
Lampiran 22 Dokumentasi.....	XXXI
Lampiran 23 Riwayat Hidup.....	XXXII





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam dalam praktiknya sangat memperhatikan kesejahteraan umatnya. Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk saling membantu satu sama lain. Salah satu bentuk kepedulian antar umat Islam yaitu dengan membantu memberikan kebutuhan sehari-hari bentuk kepedulian itu bisa berupa bersedekah, infak dan membayar zakat, untuk sedekah dan infak dihukumi sunnah sedangkan zakat diwajibkan bagi setiap muslim terutama bagi orang yang memiliki kecukupan dalam segi ekonominya.

Zakat diyakini sebagai salah satu ibadah yang memiliki nilai penting dalam menyejahterakan rakyatnya. Zakat merupakan ibadah yang dapat memberi manfaat dari segi sosial maupun segi ekonomi. Konsep zakat tidak hanya semata ibadah untuk dirinya saja melainkan beribadah sekaligus meningkatkan kesejahteraan orang banyak. Sebagai seorang muslim konsep tolong menolong dapat terlihat dalam kewajiban mengeluarkan zakat. Hal ini menjadikan penghubung antar umat muslim untuk saling tolong menolong. Seorang yang membayar zakat dipercaya dapat menyucikan jiwa maupun harta. Selain itu banyak manfaat yang didapatkan dari mengeluarkan zakat (Irma, 2020).

Zakat merupakan penerapan dari nilai keagamaan sebagai cara untuk mengurangi angka kemiskinan, kesenjangan finansial dan mengurangi tingginya pengangguran pada masyarakat (Pristi & Setiawan, 2019). Sesuai dengan jenis

pengeluaran, zakat sendiri terbagi menjadi dua golongan yaitu zakat yang dilakukan pada bulan ramadhan sebagai pembersih jiwa yaitu zakat fitrah dan zakat harta benda atau zakat maal. Zakat maal melahirkan banyak jenis zakat diantaranya zakat perusahaan, emas, perak, saham, reksadana, perniagaan dan penghasilan atau profesi yang telah memenuhi ketentuan zakat (Juliati & Ismail, 2024).

Penghasilan yang diperoleh dan harta yang berhasil dikumpulkan oleh setiap pribadi muslim, sebenarnya bukan sepenuhnya miliknya. Ada hak atau milik orang lain di dalamnya, sebagaimana Al quran menyebutkan, “Dalam setiap harta terdapat hak orang (orang-orang yang meminta-minta dan orang-orang yang tidak meminta-minta)”, maka dalam setiap penghasilan maupun harta yang berhasil diperoleh di dalamnya ada hak orang lain dan kewajiban bagi setiap manusia yang menguasainya untuk mengeluarkan shadaqah, infak dan zakat (Larasati, 2020).

Pendapatan yang termasuk dalam kategori zakat profesi, seperti: 1. Pendapatan dari hasil kerja pada sebuah instansi, baik pemerintah (Pegawai Negeri Sipil) maupun swasta (Perusahaan swasta). dengan jumlah yang relatif sama diterima secara periodik (biasanya perbulan). 2. Pendapatan dari hasil kerja profesional pada bidang pendidikan, keterampilan dan kejuruan tertentu, dimana pekerja mengandalkan kemampuan/keterampilan pribadinya, seperti: dokter, pengacara, tukang cukur, artis, perancang busana, tukang jahit, presenter, musisi, dan sebagainya. Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan seperti ini biasanya bersifat pasif, tidak ada ketentuan pasti penerimaan pendapatan pada setiap

periode tertentu. Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan seperti ini biasanya bersifat aktif atau dengan kata lain relatif ada pemasukan/pendapatan pasti (Larasati, 2020).

Pengumpulan zakat infak dan sedekah dari 2002 sampai 2022 mengalami peningkatan. Namun Jika dilihat dari potensi zakat yang ada maka jumlah dana zakat yang terkumpul ini masih jauh dari kata optimal (Khoiriyah, 2024). Jumlah pengumpulan zakat berasal dari zakat uang yang telah dibayarkan muzakki baik berasal dari zakat fitrah, zakat profesi maupun zakat peternakan (Nasar, 2024).

Dalam praktiknya, zakat dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Kemudian ada juga Lembaga Amil Zakat (LAZ). LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Selanjutnya dalam menghimpun zakat ada juga Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat. Hal ini telah diatur dalam UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, kemudian juga diatur dalam PP No.14 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Zakat dan juga diatur dalam Peraturan BAZNAS No.2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat (Robbani, 2020).

UPZ yang dibentuk oleh BAZNAS Provinsi terdapat pada Kantor Instansi vertikal, Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah/Lembaga Daerah Provinsi, Badan Usaha Milik Daerah Provinsi, Perusahaan swasta skala provinsi, Perguruan tinggi dan Masjid raya. UPZ yang dibentuk oleh BAZNAS

Kabupaten/Kota terdapat pada Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah/Lembaga Daerah kabupaten/kota, Kantor Instansi 3 vertikal tingkat kabupaten/kota, Badan Usaha Milik Daerah kabupaten/kota, Perusahaan skala kabupaten/kota, Masjid, mushalla, langgar, surau, Sekolah/Madrasah, Kecamatan atau nama-nama lainnya (Robbani, 2020).

BAZNAS menginformasikan bahwa pembayaran zakat penghasilan dilakukan setiap bulan, dengan nisab bulanan setara dengan 85gram emas, dengan kadar 2,5%. Jika penghasilan bulanan melebihi nisab tersebut, maka zakat 2,5% wajib dikeluarkan. Berbagai jenis profesi memiliki pola pembayaran yang berbeda, baik rutin maupun tidak, dan penghasilan yang bervariasi. Apabila penghasilan dalam satu bulan tidak mencapai nisab, total pendapatan selama satu tahun dapat dijumlahkan, dan zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya memenuhi syarat nisab (BAZNAS,2021).

Namun dalam praktiknya terdapat Kesenjangan pengumpulan zakat tiap tahun, sebagaimana yang terjadi di BAZNAS Kabupaten Pekalongan, data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya menunjukkan pengumpulan zakat profesi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Rincian data tersebut terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 1 Penerimaan Dana Zakat Maal/ Zakat Penghasilan Baznas Kabupaten Pekalongan**

No	Tahun	Penerimaan
1	2020	2.571.248.990
2	2021	2.704.750.975
3	2022	2,575.760.884

*Sumber: Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Pekalongan*

Pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan menunjukkan fluktuasi antara kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, meskipun penurunan yang terjadi tidak signifikan, berdasarkan laporan keuangan yang ada. Sumber utama pendapatan zakat berasal dari Aparatur Sipil Negara, dengan potensi mencapai sekitar Rp 10 miliar per tahun. Namun berdasarkan tabel diatas, realisasi penerimaan zakat tidak lebih dari 3% dari total potensi yang ditaksir.

Berdasarkan surat yang diedarkan Bupati Pekalongan No. 451.12/02449 mengenai peningkatan pengumpulan zakat, infak, sedekah yaitu sebagai berikut: “sesuai peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 tentang pembentukan dan tata kerja unit pengumpulan zakat pasal 35 (2) disebutkan bahwa seluruh hasil pengumpulan dana UPZ wajib disetorkan kepada BAZNAS sesuai dengan tingkatannya, maka diharap saudara melakukan penyetoran secara keseluruhan dari penerimaan pengumpulan dana. Sebagaimana agama Islam mengajarkan, bagi orang muslim diwajibkan melakukan pembayaran 2,5% dari semua pendapatan yang didapatkan (baik berupa gaji maupun insentif). Adapun bagi ASN / pegawai yang keberatan membayar zakat kepada BAZNAS Kabupaten Pekalongan dapat membuat surat pernyataan yang ditujukan kepada Bupati Pekalongan yang ditandatangani oleh ASN /pegawai yang bersangkutan”.

Menurut Hafidhuddin (2011) mengemukakan bahwa Tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah terhadap lembaga pengelola zakat disebabkan oleh kurangnya profesionalisme dalam kinerja dan minimnya transparansi mengenai penyaluran zakat. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya masyarakat

dalam membayar zakat berkaitan erat dengan peran dan kredibilitas lembaga zakat tersebut (Pristi & Setiawan, 2019). Sebagian besar masyarakat muslim di Indonesia kurang percaya dan masih ragu untuk membayar zakat, terutama saat membayarkan zakat maal. Salah satu penyebab adanya kesenjangan antara jumlah zakat yang terkumpul dengan potensi yang seharusnya didapatkan yaitu karena minimnya minat muzakki untuk menyalurkan zakat profesi melalui lembaga pengelola zakat (Setiawan, 2019).

Jika dana zakat yang dikelola dan disalurkan oleh lembaga pengelola zakat semakin meningkat, maka tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik akan lebih mudah tercapai. Meskipun zakat tidak diwajibkan secara eksplisit di Indonesia, penting bagi sistem dan teknik pemberdayaan zakat untuk diterapkan secara tepat, efisien, dan efektif (Rizkiyani & Hardiningsih, 2022).

Dengan keberadaan BAZ dan LAZ, diharapkan dapat mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Namun, fenomena yang saat ini terjadi menunjukkan bahwa realisasi dana zakat yang diterima tidak sesuai dengan potensi penerimaan zakat (N. Amaalia & Widiastuti, 2020). Dalam memberikan muzkki memotivasi minat untuk membayar zakat, terdapat dua faktor utama yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik meliputi akuntabilitas, transparansi, kepuasan, reputasi, dan kualitas layanan lembaga pengelola zakat sedangkan faktor intrinsik mencakup aspek pendidikan, literasi zakat, kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan (Pristi & Setiawan, 2019). Manajemen dana zakat, infaq, dan shodaqoh mencakup dua aspek utama, yaitu penghimpunan dan penyaluran. Penghimpunan adalah proses yang dilakukan

untuk mengumpulkan dana dari muzakki (Janah, 2023). Dengan adanya badan atau lembaga ini, diharapkan kebahagiaan dapat lebih merata dan dirasakan oleh mereka yang masih hidup dalam keadaan kurang berkecukupan.

Standar akuntansi untuk zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia saat ini diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan adanya PSAK ini, diharapkan tercipta keseragaman dalam pelaporan keuangan dan kemudahan dalam pencatatan akuntansi, sehingga tidak terjadi kesulitan pada masyarakat memahami laporan pengelolaan zakat dan turut memperhatikan prosesnya. Selain itu, diberlakukannya PSAK Nomor 109 yaitu untuk memastikan bahwa, prinsip-prinsip syariah telah diterapkan oleh Unit Pengumpul Zakat dan untuk mengukur tingkat kepatuhan lembaga zakat dalam penerapannya. Bagi akuntan publik, PSAK Nomor 109 juga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan audit laporan keuangan lembaga zakat (Yulianti, 2021).

Untuk menumbuhkan rasa kepercayaan muzakki, lembaga pengelola zakat harus mengimplementasikan sistem yang transparan, baik bagi masyarakat umum maupun muzakki. Ini termasuk menjelaskan program-program yang akan dijalankan agar dana zakat yang terkumpul dapat disalurkan secara efektif kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan sangat penting, karena ini akan mencerminkan semua aktivitas terkait pemasukan dan penyaluran dana zakat. Selain faktor eksternal, faktor internal, seperti motivasi dan kesadaran pribadi, juga dapat

mendorong muzakki untuk lebih bersemangat dalam menunaikan zakat (Murtiningsih, 2023).

Tingkat kepatuhan menjadi faktor utama dalam penghimpunan zakat. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam membayar zakat antara lain faktor keimanan, keimanan seseorang berpengaruh besar terhadap kepatuhannya dalam membayar zakat. Tingkat keimanan yang semakin tinggi, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk melaksanakan perintah-Nya, baik yang wajib maupun sunnah. Selain faktor keimanan ada juga faktor altruisme, sifat altruisme dapat diartikan sebagai tindakan membantu orang lain dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan. Sikap ini mendorong individu untuk beramaal dan menyalurkan zakat sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama (Rahmah, 2023). Pada penelitian Ivalaili (2019), Faktor eksternal dan internal berkontribusi pada kemauan dan pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan zakat. Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, lembaga zakat seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), serta regulasi yang berlaku. Sedangkan, faktor internal meliputi keyakinan agama (religiusitas), pemahaman tentang ajaran agama, dan praktik ibadah (Murtiningsih, 2023).

Menurut Nurhasanah, (2018) Akuntabilitas dapat dicapai melalui penyajian laporan keuangan zakat yang akuntabel dan transparan. Menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 2 menggaris bawahi bahwa pengelolaan zakat harus berlandaskan pada prinsip syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, dan



akuntabilitas. Menciptakan akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut (Hikmaningsih & Pramuka, 2020). Hasil ini didukung oleh penelitian Fadhlillah, (2023) yang menyatakan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Kabupaten Aceh Barat Daya. Keberadaan akuntabilitas dalam sebuah lembaga dapat mempengaruhi keputusan muzakki untuk menyetorkan zakat mereka ke BAZNAS. Oleh karena itu, BAZNAS perlu mengelola dana zakat yang diterima dengan baik dan menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan, termasuk laporan keuangan zakat yang akuntabel, agar penerimaan zakat dapat meningkat (Zakiyati, 2022).

Akuntabilitas keuangan tidak dapat diukur tanpa adanya transparansi. Transparansi adalah kemampuan setiap individu untuk mengakses informasi mengenai berbagai aktivitas dalam pengelolaan organisasi, termasuk kebijakan, keuangan, program, penerima manfaat, dan hasil yang dicapai. Tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan organisasi dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut (Usmadyani & Aji, 2022). Pada penelitian Indah, (2021) transparansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Semarang, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Fadhlillah, (2023) juga menunjukkan hasil yang sama, transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di kabupaten Aceh Barat Daya.

Menurut Rosalinda, (2021), Pengetahuan zakat merujuk pada pemahaman masyarakat mengenai zakat, tujuannya, manfaatnya, serta dampak dari pembayaran zakat. Hal ini akan mendorong terbentuknya budaya berzakat sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan. Peningkatan literasi zakat akan meningkatkan kesadaran individu untuk membayar zakat, sehingga menjadi pendorong yang kuat serta memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan zakat (Samosir, 2022). Hal ini didukung dengan penelitian Hidayah, (2020) menyatakan literasi zakat dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Azman & Bidin, (2015) dalam Murtiningsih, (2023) Dalam konteks lembaga amil zakat, faktor religiositas selalu sejalan dengan setiap Muslim yang bertakwa. Akuntabilitas dan transparansi dalam lembaga amil zakat tentunya terkait dengan religiositas dan keimanan, karena individu yang beriman cenderung menghasilkan informasi yang baik, termasuk dalam hal akuntabilitas dan transparansi. Selain itu, literasi zakat juga erat kaitannya dengan religiositas. Ketiga faktor ini saling berhubungan dalam memperkuat minat untuk membayar zakat. Pada penelitian Astuti & Irsyad, (2023) menyatakan hasil analisis penelitiannya, bahwa religiositas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Sedangkan dalam penelitiannya Hidayah, (2020) menyatakan religiositas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat terhadap keputusan membayar zakat pertanian di desa kaliyoso kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Pada variabel religiositas adanya kesadaran

bahwa harta adalah titipan Allah SWT sehingga sebagian harta dikeluarkan zakatnya sangat berpengaruh besar terhadap variabel tersebut dalam hal perwujudan rasa syukur atas harta yang dimiliki (Syahfitriyani, 2019).

Penelitian ini berlandaskan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang bervariasi. Ketidak konsistenan hasil-hasil tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian baru dengan pendekatan yang berbeda. Orisinalitas penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, yaitu Unit Pengumpul Zakat di kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yang dikenal sebagai kota santri. Peneliti ingin mengeksplorasi apakah julukan ini tercermin dalam praktik masyarakat setempat. Subjek penelitian ini adalah muzakki dari pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, yang dianggap mewakili sektor keagamaan. Sampel penelitian terdiri dari pegawai yang memenuhi kriteria mampu membayar zakat, telah mencapai nisab, dan memiliki pengalaman dalam membayar zakat profesi. Variabel yang dipakai antara lain: Akuntabilitas, Transparansi, Literasi Zakat Serta Religiositas Sebagai Yang memoderasi dari variabel independen.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderating (Pegawai Asn Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan).

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi melalui Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi melalui Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah Literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi melalui Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah Religiositas dapat memoderasi Akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat profesi pada Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan?
5. Apakah Religiositas dapat memoderasi Transparansi terhadap kepatuhan membayar zakat profesi pada Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan?
6. Apakah Religiositas dapat memoderasi Literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat profesi pada Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat profesi melalui Unit Pengumpul Zakat.
2. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan Transparansi terhadap kepatuhan membayar zakat profesi melalui Unit Pengumpul Zakat.
3. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat profesi melalui Unit Pengumpul Zakat.
4. Menganalisis Apakah Religiositas dapat memoderasi akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat profesi pada Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.
5. Menganalisis Apakah Religiositas dapat memoderasi transparansi terhadap kepatuhan membayar zakat profesi pada Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.
6. Menganalisis Apakah Religiositas dapat memoderasi literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat profesi pada Unit Pengumpul Zakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.

Harapan peneliti, penelitian ini nantinya dapat memberi manfaat bagi perkembangan Islam dibidang ekonomi dan mampu membantu motivasi Masyarakat muslim lebih mengenal dan mengetahui mengenai penghimpunan zakat. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas literatur Islam serta memperkaya khazanah teoritis terkait pembayaran zakat profesi. Kajian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan menjadi sumber informasi mengenai kepatuhan membayar zakat profesi melalui Lembaga amil zakat atau Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Pekalongan, khususnya bagi masyarakat setempat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Unit Pengumpul Zakat diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi Unit Pengumpul Zakat mengenai gambaran tentang pengelola zakat yang diinginkan masyarakat sehingga menarik penghimpunan dana muzakki agar masyarakat mampu membayarkan zakatnya di Unit Pengumpul Zakat Jawa Tengah.
- b. Bagi Fakultas hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengenai penghimpunan dana muzakki di Organisasi Pengelunit pengumpul Zakat kabupaten Pekalongan
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, tentang ilmu akuntansi syariah penghimpunan dana zakat muzakki

## D. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan membahas beberapa bab pembahasan dan sistematika dalam penyusunan skripsi ini, yang terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi mengenai uraian peneliti dalam mengangkat masalah pada penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi beberapa teori yang menjadi pendukung penelitian ini, serta penelitian yang relevan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi uraian mengenai metode yang digunakan peneliti, yang didalamnya mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam mengolah penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah diolah yang berisi data serta informasi yang telah dianalisis menggunakan metode yang telah dipilih, hasil dan pembahasan ini merupakan inti dari penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bagian terakhir ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah, di mana data-data penelitian digabungkan dan diringkas menjadi satu kalimat yang mencerminkan temuan utama.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. variabel Akuntabilitas memberikan pengaruh pada Perilaku Kepatuhan membayar zakat, Nilai  $t_{hitung}$  variabel akuntabilitas sebesar  $5,651 > t$  tabel  $1,673$  dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.
2. variabel Transparansi memberikan pengaruh pada Perilaku Kepatuhan membayar zakat, Nilai  $t_{hitung}$  variabel transparansi sebesar  $-2,413 < t$  tabel  $1,673$  dan tingkat signifikansinya  $0,019 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.
3. Variabel Literasi Zakat memberikan pengaruh pada Perilaku Kepatuhan membayar zakat, Nilai  $t_{hitung}$  variabel akuntabilitas sebesar  $10,172 > t$  tabel  $1,673$  dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.
4. Uji MRA pada variabel akuntabilitas dengan religiositas sebagai variabel moderasi, Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau Moderated



Regression Analysis (MRA), menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar  $1,621 < t$  tabel  $1,673$  dan hasil signifikasinya  $0,111 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel religiositas bukan merupakan variabel yang mampu memoderasi hubungan variabel akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat karena tidak signifikan.

5. Uji MRA pada variabel Transparansi dengan religiositas sebagai variabel moderasi, Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA), menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar  $2,237 > t$  tabel  $1,673$  dan hasil signifikansinya  $0,030 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel religiositas merupakan variabel yang mampu memoderasi hubungan variabel Transparansi terhadap kepatuhan membayar zakat.
6. Uji MRA pada variabel Literasi Zakat dengan religiositas sebagai variabel moderasi, Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA), menunjukkan hasil t hitung sebesar  $3,846 > t$  tabel  $1,673$  namun hasil signifikasinya  $0,401 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel religiositas bukan merupakan variabel yang mampu memoderasi hubungan variabel literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas hanya kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Pekalongan saja, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan lebih banyak sampel yang untuk menemukan hasil yang lebih valid.
2. Variasi variabel yang ada masih terbatas karena hanya mencakup tiga variabel independen saja. Sehingga, perlu nya dilakukan penelitian yang lebih lanjut

dan mendalam dengan melibatkan variabel lain yang lebih banyak. Hal ini diprediksi akan membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar zakat pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. R. N. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kepercayaan Afektif Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Indonesia yogyakarta.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Ariani, I., Bulutoding, L., & Namla Elfa Syariati. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Syariah Enterprise Theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 65–81. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29627>
- Astuti, I. D. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Reputasi, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Karanganyar* [Universitas Islam Negeri Raden Mas Said]. [http://eprints.iain-surakarta.ac.id/6151/1/SKRIPSI\\_Indriyani Dwi Astuti\\_FIX.pdf](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/6151/1/SKRIPSI_Indriyani_Dwi_Astuti_FIX.pdf)
- BAZNAS, (2021). Zakat Penghasilan: <https://baznas.go.id/zakatpenghasilan>
- Fadhilillah, T. (2023). *Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Farhati, wihdiasmara lia. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparans Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat*. Universitas Iskam Negeri Walisongo Semarang.
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2921–2939. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>
- Hidayah, U. (2020). *Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal* (Issue July). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Hikmaningsih, H., & Pramuka, B. A. (2020). Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari' Ah Enterprise Theory (Set). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(3), 358–367. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1644>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indah, arina nurul. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS Kota Semarang)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Irma. (2020). *Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Psak 109 Dalam mewujudkan Good Zakat Governance*. UIN Alaudin Makasar.
- Janah, S. (2023). Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri Sidanatul. *Journal of Management and Sharia Business*, 03, 1–21.
- Jannah, R., & Panggiarti, E. K. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Oleh Baznas Kota Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(1), 64–76. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2325>
- Juliati, Y. S., & Ismail, A. (2024). Zakat Profesi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2328>
- Khasanah, K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada LAZ DPU KalTim*. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Khoiriyah, U. (2024). Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Jember. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1). UIN K.H Achmad Siddiq Jember.
- Larasati, A. D. (2020). *Kesadaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Menunaikan Zakat Profesi* (Vol. 21, Issue 1). Institut Agama Islam Metro.
- Mubtadi, N. A. (2022). Analisis Tata Kelola Zakat Serta Dampaknya Terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat. *Media Mahardhika*, 21(1), 128–141. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i1.512>
- Murtiningsih, Y. (2023). *Pengaruh Self Efficacy, Religiusitas, Gender Dan Latar Belakang Pendidikan Islam Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Kabupaten Klaten*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

- Muthi, S., & Beik, I. S. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat ( Studi pada BAZNAS DKI Jakarta ). *Iltizam Jurnal of Shariah Economics Research*, 5(1), 48–62.
- Nafiah, M., Supriyadi, A., & Rafikasari, E. F. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Nur, M. (2021). Determinan Minat Masyarakat Membayar Zakat dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderatinng. *At Tawazun Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 26–41.
- Oktaviani. (2019). *Pengaruh akuntabilitas, religiusitas, gender, dan latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada baznas kabupaten indragiri hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oktaviani, S. A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta). *Account*, 9(2). <https://doi.org/10.32722/account.v9i2.4689>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Pratama, T., Laksamana, R., & Tanjungpura, U. (2023). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1, 276–286.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32–43. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2740>
- Rahmah, R. (2023). *Pengaruh Pemahaman Zakat Profesi Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di Kalangan Asn Kecamatan Sungai Batang*. 5531, 7.
- Retnowati, N. (2020). *Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat [Institut Agama Islam Negeri Surakarta]*. [http://eprints.iain-surakarta.ac.id/63/1/SKRIPSI Noviana Retnowati.pdf](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/63/1/SKRIPSI%20Noviana%20Retnowati.pdf)

- Rizkiyani, N. F., & Hardiningsih, P. (2022). Determinan Konsistensi Pembayaran Zakat Profesi: Studi Komparasi Muzaki Penerima Upah dan Non Penerima Upah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2628–2648.
- Robbani, F. (2020). *Persepsi UPZ dan Non UPZ Tingkat Masjid Terhadap BAZNAS Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Samosir, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Distrik Nabire. *Jurnal Sketsa*, 15(1), 1–13.
- Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Syahfitriyani, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim Di Kota Medan [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. In *Thesis*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9222>
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Usmadyani, D. V., & Aji, G. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan (Studi pada OPZ di Pekalongan). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 3(1), 1–19.
- Wahyuni, S., & Wahyuddin, A. M. (2021). Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise Theory Dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 41–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v3i01.1986>
- Yulianti, L. (2021). Analisis Penerapan Psak 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Baznas Kota Bandung. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 73–92. <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i1.12139>
- Zakiyati, F. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan, Transparansi Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Asn Kabupaten Pekaalongan)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.